

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN KASUS HARIAN  
COVID-19, *MARKET CAPITALIZATION*, DAN  
PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR  
TERHADAP *STOCK RETURN***

(Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di  
Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : OLIVIA DOROTHEA HUSIN**

**NPM : 125180524**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : OLIVIA DOROTHEA HUSIN  
NPM : 125180524  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN KASUS  
HARIAN COVID-19, *MARKET  
CAPITALIZATION*, DAN PEMBATASAN  
SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB)  
TERHADAP *STOCK RETURN* (STUDI EMPIRIS  
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN  
LOGISTIK DI INDONESIA YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020)

Jakarta, 28 Desember 2021

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : OLIVIA DOROTHEA HUSIN  
NIM : 125180524  
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH PERTUMBUHAN KASUS HARIAN COVID-19, MARKET  
CAPITALIZATION, DAN PEMBATAHAN SOSIAL BERSKALA  
BESAR TERHADAP *STOCK RETURN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Indonesia  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus  
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Elsa Imelda, SE., M.Si., Ak., CA
2. Pembimbing : Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA.
3. Anggota : Sofia Prima dewi, Se.,M.Si.,Ak.,CA

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing



Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PERTUMBUHAN KASUS HARIAN COVID-19, *MARKET CAPITALIZATION*, DAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR TERHADAP *STOCK RETURN***

(Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari pertumbuhan kasus harian COVID-19, *market capitalization*, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) terhadap *stock return* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. Dari 49 populasi perusahaan, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 39 perusahaan dengan 7.605 data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Penelitian ini menggunakan alat pengolahan data berupa aplikasi *Microsoft Excel* dan *EViews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan kasus harian COVID-19, *market capitalization*, dan PSBB berpengaruh positif signifikan terhadap *stock return*.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Kasus Harian COVID-19, Kapitalisasi Pasar, PSBB, *Return Saham*.

*This research aims to obtain empirical evidence regarding the effect of daily case growth of COVID-19, market capitalization, and large-scale social restrictions (PSBB) on stock returns of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020. The research design used is descriptive study with non-probability sampling and purposive sampling methods. From 49 companies that became this research population, the sample used is 39 companies with 7.605 data. Furthermore, the model for hypothesis testing in this research is panel data regression model. This research used Microsoft Excel and EViews 12 as the processing tools. The results show that the daily growth of COVID-19 cases, market capitalization, and PSBB have a significant positive effect on stock returns.*

**Keywords:** *COVID-19 Daily Case Growth, Market Capitalization, PSBB, Stock Returns.*

## HALAMAN MOTTO

*“It is our choices that show what we truly are, far more than our abilities.”*

Albus Dumbledore

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Kasus Harian COVID-19, *Market Capitalization*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap *Stock Return* (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)” diajukan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi S1 penulis kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam kesulitan, antara lain keterbatasan waktu dan pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk berterima kasih kepada pihak-pihak tersebut, yakni:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, SE., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Ibu Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah berjasa memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi.

7. Ayah, ibu, dan kakak penulis, yang telah memberikan dukungan dan cinta tiada hentinya bagi penulis, serta memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Audrey Dwi Mas Rustam, Eviana Marvina Supardi, dan Cesilia Hong, selaku teman-teman penulis yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman organisasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tarumanagara dan Tarumanagara *English Club* yang telah memeriahkan kehidupan perkuliahan penulis.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 Universitas Tarumanagara lainnya yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama studi penulis di Universitas Tarumanagara.
11. Dan kepada seluruh pihak lainnya yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, penulis akan dengan senang hati menerima dan mempertimbangkan segala kritik dan saran yang diberikan terhadap skripsi ini. Semoga hasil penyusunan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca dan menjadi inspirasi bagi penulis selanjutnya.

Jakarta, 28 Desember 2021



Olivia Dorothea Husin

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8



B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
C. Kaitan antara Variabel-variabel .....	13
D. Penelitian yang Relevan.....	15
E. Kerangka Pemikiran .....	22
F. Hipotesis .....	23
A. Desain Penelitian .....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	26
D. Analisis Data.....	28
E. Asumsi Analisis Data.....	33
BAB IV .....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	40
D. Hasil Analisis Data .....	44
E. Pembahasan .....	54
BAB V .....	60
PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Keterbatasan dan Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	269
SURAT PERNYATAAN .....	270
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	271

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel	36
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Transportasi dan Logistik	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	45
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	47
Tabel 4.8 Hasil Model Regresi <i>Fixed Effect Method</i>	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan.....	67
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen.....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Penyakit *coronavirus disease 2019* atau COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan memiliki tingkat penyebaran yang cepat. Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 hingga 19 Agustus 2021, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), bersumber dari World Health Organization (WHO), menyebutkan bahwa terdapat 204 negara yang terjangkit dan 151 negara transmisi lokal dengan jumlah keseluruhan kasus terkonfirmasi positif COVID-19 secara global adalah 209.201.939 kasus disertai 4.390.467 kematian. Banyak negara yang mengambil kebijakan untuk menutup perbatasan keluar masuk negaranya dalam rangka menekan angka penyebaran COVID-19, serta menerapkan pembatasan mobilitas warga atau *lockdown* dalam negeri, contohnya Australia dan Singapura.

Ketika COVID-19 resmi diumumkan oleh WHO sebagai pandemi pada tanggal 12 Maret 2020, pengumuman ini disusul dengan anjloknya bursa global. Menurut Nugroho dalam Bisnis.com (2020), terjadi pelemahan bursa di tanggal 12 Maret 2020 sebesar 1,38 persen ke level 467,02 dan 3,96 persen ke level 592,17 pada masing-masing indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) *All-Country World* dan MSCI *Asia Pacific* (di luar Jepang). Indeks MSCI merupakan indeks untuk menilai kinerja pasar di suatu wilayah tertentu berdasarkan pada kriteria perhitungan yang digunakan oleh Morgan Stanley Capital International. Negara-negara maju di Asia Pasifik seperti Korea, Jepang, dan China pun mengalami penurunan indeks saham yang dapat dilihat pada tanggal 12 Maret 2020, Korean Composite Stock Price Indexes (KOSPI) yang sebelumnya mengalami penurunan lebih dari 5 persen kini kembali mengalami penurunan hingga hampir 4 persen, Tokyo Stock Price Index (TOPIX) mengalami

penurunan hingga 4,13 persen, dan Indeks Shanghai Composite mengalami penurunan sebesar 1,52 persen. Tidak hanya negara-negara maju, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia Pasifik juga mengalami penurunan serupa. Pada tanggal 12 Maret 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penutupan lebih awal, yaitu pukul 15.33 WIB, dan Indeks BUMN 20 juga turut mengalami penurunan hingga 7,21 persen. Dua puluh anggota indeks IDX BUMN mengalami penurunan menjadi 287,62 yang membawa penutupan indeks tersebut berada pada zona merah.

Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mencatat 3.900.300 kasus terkonfirmasi positif dengan 122.633 kematian karena COVID-19 sejak pertama kali diumumkannya kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020 sampai 19 Agustus 2021. Tingginya kasus konfirmasi yang dicapai membawa Indonesia menjadi negara keempat dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 tertinggi se-Asia berdasarkan Worldometer pada tanggal 23 Agustus 2021. Untuk menanggulangi angka penyebaran COVID-19 yang kian meningkat, pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan-kebijakan diantaranya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pembatasan ini meliputi kegiatan tempat kerja, sekolah, keagamaan, serta tempat dan fasilitas umum. Namun nyatanya pandemi ini tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat saja. Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak negatif terhadap ekonomi dan sosial dalam negeri. Kebijakan-kebijakan yang ada pun walaupun membawa dampak positif dalam menurunkan laju pertumbuhan penyebaran, seperti PSBB dan PPKM, tetapi juga memberikan efek samping bagi perekonomian negara. Menurut Sugianto dalam Bisnis.com (2020), ketika kasus COVID-19 pertama kali diumumkan, indeks harga gabungan saham (IHSG) mengalami pelemahan hingga level 5.136. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan level IHSG di awal tahun yang meningkat hingga mencapai level 6.300. Penurunan ini sangat pesat hingga IHSG Indonesia mencapai level 3.937 pada tanggal 24 Maret 2020. Ketika PSBB jilid I dan jilid II diumumkan pada tanggal 7 April dan 9 September 2020, IHSG pun kembali

anjlok masing-masing di level 4.626 dan 4.891. Laju IHSG baru mulai pulih secara gradual ketika memasuki pertengahan kuartal III di tahun 2020.

Diantara sektor-sektor yang menyokong perekonomian Indonesia, sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak dari pandemi. Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor ekonomi yang terdiri dari perusahaan yang berperan dalam aktivitas pengangkutan atau pemindahan. Pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi COVID-19, kontribusi sebesar Rp 881,7 triliun dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diberikan oleh sektor ini. Nilai ini berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS). Namun dengan adanya pandemi COVID-19, PDB pada tahun 2020 untuk sektor transportasi dan logistik justru anjlok menjadi minus 15,04%. Di antara sub-sektor transportasi dan logistik pada kuartal IV, transportasi penerbangan udara mengalami pukulan terbesar dengan -53,8%, transportasi kereta api dengan -45,5%, serta transportasi sungai dan penyeberangan sebesar -12,2% secara *year on year* (yoy) (Yati dalam Bisnis.com, 2021). Adanya kebijakan pemerintah seperti PSBB dan PPKM pun juga memiliki pengaruh dalam penurunan PDB sektor ini karena pembatasan-pembatasan yang menyebabkan terbatasnya jumlah yang diperbolehkan untuk pergerakan orang dan barang.

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) suatu negara memiliki kaitan yang kuat dengan investasi, salah satunya adalah saham. Liu, Iorio, dan Silva (2014) menyatakan bahwa pengembalian saham atau *stock return* memimpin pertumbuhan PDB, *capital expenditure*, dan *return on capital and output*. Saham juga memiliki popularitas yang tinggi diantara instrumen pasar keuangan lainnya yang ada di pasar modal. Selain karena dilihat dapat memberikan keuntungan yang menggiurkan bagi para investor, saham juga dilihat oleh perusahaan sebagai alternatif bantuan dalam memperoleh pendanaan dari investor. Keuntungan yang diperoleh investor dengan memiliki saham terbagi menjadi dua, yaitu dividen dan *capital gain*. Ketika perusahaan membagi keuntungan yang dihasilkan, perusahaan juga akan membagikan keuntungan tersebut kepada para investornya dalam bentuk dividen sedangkan selisih dari harga jual dan harga beli saham di pasar modal disebut sebagai *capital gain*. Ketika dividen ditambah dengan *capital*

*gain*, entitas dapat mengetahui nilai *return* saham atau *stock return*. Menurut Supramono (2014) dalam Malumma, Indrayono, dan Maimunah (2021), *stock return* ialah keuntungan yang didapatkan oleh entitas atau individu dari keputusan investasi yang diambilnya.

*Market capitalization* merupakan nilai besaran perusahaan publik yang telah mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Rahardjo (2006) mengatakan bahwa nilai pasar dari lembar saham yang diterbitkan oleh suatu entitas disebut sebagai *market capitalization*. Nilai dari *market capitalization* mengalami fluktuasi mengikuti perubahan harga pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham entitas yang bersangkutan di pasar modal.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham ini lebih banyak berfokus pada perbedaan pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham negara maju seperti Amerika Serikat dan China. Penelitian yang berfokus pada efek pandemi COVID-19 pada negara berkembang serta sebelum dan sesudah pembatasan dalam negara atau *lockdown* masih jarang ditemukan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis ingin mengkaji lebih dalam pengaruh Pandemi COVID-19, *market capitalization*, dan PSBB terhadap *stock return*, khususnya sektor transportasi dan logistik di Indonesia, melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Kasus Harian COVID-19, *Market Capitalization*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap *Stock Return*: Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020”**.

## **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengkaji pengaruh Pandemi COVID-19, *market capitalization*, dan PSBB terhadap *stock return* sektor transportasi dan logistik di Indonesia.

Hubungan antara *market capitalization* dan *stock return* telah diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian Tahir dkk. (2013) menyatakan bahwa



*market capitalization* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *stock return*. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Lai dan Cho (2015) yang mendapati bahwa *market capitalization* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock return*.

Untuk dampak pertumbuhan kasus harian COVID-19 dan PSBB terhadap *stock return*, telah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti hal ini sejak munculnya pandemi COVID-19. Penelitian Alzyadat dan Asfoura (2021) yang mendapati bahwa harga saham memberikan respon negatif signifikan terhadap pertumbuhan kasus COVID-19 selama pandemi. Hal serupa juga didapati oleh Anh dan Gan (2020) yang mengkonfirmasi bahwa peningkatan jumlah kasus COVID-19 memberikan dampak buruk bagi harga saham di Vietnam. Namun yang menarik adalah pada penelitian yang dilakukan Anh dan Gan (2020) tersebut, pandemi COVID-19 memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap performa saham pada saat sebelum *lockdown*, tetapi saat *lockdown* justru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap performa saham.

## **2. Batasan Masalah**

Nilai *stock return* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *return on equity*, *dividend yield*, *earning per share*, nilai minyak mentah dunia, dan lain-lain. Penelitian ini hanya akan berfokus pada satu variabel dependen dan tiga variabel independen, yaitu variabel dependen *stock return* dan variabel independen pertumbuhan kasus harian COVID-19, *market capitalization*, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Subyek penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Periode waktu pandemi COVID-19 yang akan digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah sejak kasus terkonfirmasi positif COVID-19 pertama kali sampai dengan berakhirnya PSBB terakhir di DKI Jakarta pada tahun 2020, yaitu 2 Maret 2020 hingga 21 Desember 2020. Dalam periode ini, akhir minggu (hari Sabtu dan Minggu) dan hari libur nasional akan diabaikan karena bursa efek libur. Acuan

tanggal PSBB yang akan digunakan adalah tanggal PSBB yang berlaku di DKI Jakarta karena DKI Jakarta adalah episentrum pandemi COVID-19 di Indonesia.

Aprilia (2021) dalam berita Tempo.co menjelaskan bahwa pelaksanaan PSBB di DKI Jakarta dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: 1) PSBB total mulai 10 April hingga 4 Juni 2020; 2) PSBB transisi mulai 5 Juni hingga 10 September 2020; 3) PSBB ketat mulai 14 September hingga 11 Oktober 2020; 4) PSBB transisi mulai 12 Oktober hingga 21 Desember 2020. Pada PSBB transisi, terjadi pelonggaran pembatasan dengan beberapa fasilitas umum dan kegiatan beribadah diizinkan beroperasi kembali. Kegiatan di kantor juga diperbolehkan kembali dengan batas kapasitas 50%. Oleh karena kelonggaran kebijakan ini, penelitian ini akan menilai periode diluar PSBB total dan PSBB ketat sebagai periode non- PSBB.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Apakah pertumbuhan kasus harian COVID-19 mempengaruhi *stock return*?
- b. Apakah *market capitalization* mempengaruhi *stock return*?
- c. Apakah PSBB mempengaruhi *stock return*?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan kasus harian COVID-19 terhadap *stock return*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *market capitalization* terhadap *stock return*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh PSBB terhadap *stock return*.

## **2. Manfaat**

Melalui hasil penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam menentukan keputusan investasi saham pada perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan transportasi dengan mempertimbangkan pengaruh yang ada pada masa pandemi ini.
- b. Bagi kreditur, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit atau pinjaman kepada perusahaan dengan memperhatikan pengaruh pandemi yang saat ini dihadapi oleh negara.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan, terutama perusahaan yang bergerak dalam sektor transportasi dan logistik, dalam melakukan manajemen dan peningkatan terhadap harga saham perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam kondisi pandemi yang saat ini dihadapi secara global.
- d. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan mengenai pengaruh dari pandemi COVID-19 terhadap harga saham sektor transportasi dan logistik.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham, khususnya harga saham sektor transportasi dan logistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Awadhi, A. M., Alsaifi, K., Al-Awadhi, A., & Alhammadi, S. (2020). Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27(2020), 1-5.
- Al-Qudah, A. A. & Houcine A. (2021). Stock markets' reaction to COVID-19: evidence from the six WHO regions. *Journal of Economic Studies*, 1-16.
- Alzyadat, J. A. & Asfoura, E. (2021). The effect of COVID-19 pandemic on stock market: an empirical study in Saudi Arabia. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(5), 913-921.
- Anh, D. L. T. & Gan, C. (2020). The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: evidence from Vietnam. *Journal of Economic Studies*, 48(4), 836-851.
- Aprilia, Z. (2021). Dari PSBB hingga PPKM Darurat, Perjalanan Panjang Jakarta Lawan Pandemi Covid-19. *Tempo.co*. [https://metro.tempo.co/read/1483375/dari-psbb-hingga-ppkm-darurat-perjalanan-panjang-jakarta-lawan-pandemi-covid-19?page\\_num=3](https://metro.tempo.co/read/1483375/dari-psbb-hingga-ppkm-darurat-perjalanan-panjang-jakarta-lawan-pandemi-covid-19?page_num=3)
- Asnidar. (2019). *Statistik Deskriptif: Ekonomi dan Bisnis*. Parepare: CV. Pilar Nusantara.
- Astuti, A. M. (2010). Fixed effect model pada regresi data panel. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 134-145.
- Beaver, W. H. (1989). *Financial reporting: an accounting revolution second edition*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/>
- Choriliyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi pasar modal terhadap penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) atas saham sektor industri transportasi di bursa efek indonesia. *Journal of Economic Education*, 5(1), 1-10.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: a review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Fauziah, L. & Venusita, L. (2021). The reaction of capital markets in Indonesia, Singapore, Malaysia, and Thailand towards the announcement of lockdown

- policy during the beginning of the COVID-19. *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology*, 2(2), 109-132.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoechlin, N. (2016). *Investing in stock market for beginners: understanding the basic of how to make money with stocks*. California: CreateSpace Independent Publishing Platform
- Ibrahim, I & Bala, H. (2017). Firms' specific characteristics and stock market returns (evidence from listed food and beverages firms in Nigeria). *International Journal of Information, Business and Management*, 9(1), 257-276.
- Ismanto, H. & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews dalam analisa data penelitian*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Kayo, S. E. 2020. Sub Sektor Transportasi BEI (74) – Perusahaan Jasa. SahamOk. <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-transportasi/sub-sektor-transportasi/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/download/cover>
- Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://www.kemenkopmk.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>
- Lai, P. & Cho, K. (2016). Relationships between stock returns and corporate financial ratios based on a statistical analysis of corporate data from the Hong Kong Stock Market. *Public Finance Quarterly*, 61(1), 110-123.
- Liu, B., Iorio, A. D., & Silva, A. D. (2014). Do stock fundamentals explain idiosyncratic volatility? Evidence for australian stock market. *Paper*. University of Wollongong, Wollongong.
- Lo, A. W. (2005). Reconciling efficient markets with behavioral finance: the adaptive markets hypothesis. *Journal of Investment Consulting*, 7(2), 21-44.
- Lo, A. W. (2017). *Adaptive markets: financial evolution at the speed of thought*. New Jersey: Princeton University Press.
- Malumma, N., Yohanes, I., Maimunah, S. (2021). Pengaruh nilai tukar rupiah, harga saham dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2017. *Paper*. Universitas Pakuan, Bogor.
- Nasution, L. Z., Sulisty, & Halim, A. (2016). Pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan makanan dan

- minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 1-28.
- Ngoc, H. D., Thuy, V. V. T., & Van, C. L. (2021). Covid 19 pandemic and abnormal stock returns of listed companies in Vietnam. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1-18.
- Nguyen, C. T., Hai, P. T., & Nguyen, H. K. (2021). Stock market returns and liquidity during the COVID-19 outbreak: evidence from the financial services sector in Vietnam. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 324-342.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Novianti, W. & Simbolon, N. 2019. Pengaruh kapitalisasi pasar, tingkat inflasi dan laba per lembar saham terhadap return saham pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. *Paper*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Nugroho, A. C. (2020). Ringkasan Perdagangan 12 Maret: Bursa Asia Melemah, IHSG Anjlok Hingga BEI Suspensi Perdagangan. *Bisnis.com*. <https://market.bisnis.com/read/20200312/7/1212677/ringkasan-perdagangan-12-maret-bursa-asia-melemah-ihsg-anjlok-hingga-bei-suspensi-perdagangan>
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*.
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Empirical evidence of market reaction based on signaling theory in indonesia stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(2), 66-77.
- Rahardjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Raifu, I. A., Kumeka, T. T., & Aminu, A. (2021). Reaction of stock market returns to COVID-19 pandemic and lockdown policy: evidence from Nigerian firms stock returns. *Future Business Journal*, 7(35), 1-16.
- Singh, S. & Bahl, S. (2015). *Behavioral finance*. New Delhi: Vika Publishing House PVT LTD.
- Sugianto, D. (2020). Perjalanan IHSG Sejak RI Positif Virus Corona. *DetikFinance*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4972595/perjalanan-ihsg-sejak-ri-positif-virus-corona>

- Sugianto, D. (2021). 4 Dampak Besar Penerapan PSBB Ketat. *DetikFinance*.  
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5329533/4-dampak-besar-penerapan-psbb-ketat>
- Suharli, M. (2005). Studi empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi return saham pada industri food & beverages di bursa efek Jakarta, 7(2), 99-116.
- Tahir, S. H., Sabir, H. M., Alam, T., & Ismail, A. (2013). Impact of firm's characteristics on stock return: a case of non-financial listed companies in Pakistan, 3(1), 51-61.
- Waheed, R., Sarwar, S., Sarwar, S., & Khan, M. K. (2020). The impact of COVID-19 on Karachi stock exchange: Quantile-on-quantile approach using secondary and predicted data. *Journal of Public Affairs*, 20(4), 1-6.
- Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yati, R. (2021). BPS Catat Kontraksi Sektor Transportasi Paling Parah, Ini Kata Ekonom. *Bisnis.com*.  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210205/98/1352771/bps-catat-kontraksi-sektor-transportasi-paling-parah-ini-kata-ekonom>
- Zeynep, C. (2015). *Handbook of research on behavioral finance and investment strategies: decision making in the financial industries*. Hershey: IGI Global.